

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian identifikasi morfologi eritrosit ini di warung kopi atau coffee shop yang terletak di wilayah kerja Puskesmas Sumobito. Wilayah kerja Puskesmas Sumobito terdiri dari 11 desa/kelurahan yaitu Desa Sumobito, Desa Curahmalang, Desa Budug Sidorejo, Desa Kendal Sari, Desa Talun Kidul, Desa Madyopuro, Desa Segodorejo, Desa Sehani, Desa Bakalan, Desa Mentoro serta Desa Gedangan.

Daerah wilayah kerja Puskesmas Sumobito adalah dataran rendah dan merupakan kawasan industri dan agraris, karena di beberapa desa terdapat sentra produksi kerupuk, pertanian padi, jagung, tebu dan lain sebagainya. Oleh karena itu mayoritas penduduk yang bertempat tinggal di wilayah Kerja Puskesmas Sumobito bekerja sebagai petani, buruh tani dan wiraswasta. Kecamatan Sumobito dibagi menjadi 2 wilayah Kerja Puskesmas, yaitu Puskesmas Sumobito dan Puskesmas Jogoloyo dengan batas-batas sebagai berikut:

Sebelah Barat	: Wilayah kerja Puskesmas Jogoloyo
Sebelah Timur	: Kecamatan Trowulan, Kota Mojokerto
Sebelah Utara	: Wilayah kerja Puskesmas Blimbing, Kesamben
Sebelah Selatan	: Wilayah kerja Puskesmas Jogoloyo

4.2 Deskripsi data

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil pemeriksaan morfologi eritrosit remaja laki-laki di wilayah kerja Puskesmas Sumobito didapatkan 35 responden yang memenuhi kriteria inklusi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Sumobito Bulan Mei Tahun 2023

Pendidikan	Frekuensi	(%)
SMA	6	17,14
Perguruan Tinggi	12	34,29
Lulus SMA/ Bekerja	17	48,57
Total	35	100

Berdasarkan tabel 4.6 yang merepresentasikan data distribusi karakteristik responden berdasarkan pendidikan menjelaskan bahwa sebanyak 48,57% memilih tidak melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi. Sebanyak 34,29% memilih untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi sedangkan sisanya masih duduk di bangku Sekolah Menengah Atas.

Tabel 4.7 Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Sumobito Bulan Mei Tahun 2023

Usia	Frekuensi	(%)
18 tahun	6	17,14
19 tahun	1	2,86
20 tahun	7	20
21 tahun	13	37,14
22 tahun	2	5,71
23 tahun	2	5,71
24 tahun	4	11,44
Total	35	100

Berdasarkan tabel 4.7 yang merepresentasikan data distribusi karakteristik responden berdasarkan usia menjelaskan bahwa sebanyak 37,14% berusia 21 tahun. Sebanyak 20% berusia 20 tahun. Kedua data tersebut merupakan data dengan prosentase tertinggi pada tabel 4.2.2.

4.3 Berdasarkan Jenis Kopi yang Dikonsumsi

Tabel 4.8 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kopi yang Dikonsumsi Wilayah Kerja Puskesmas Sumobito Bulan Mei 2023

Jenis Kopi	Frekuensi	(%)
Kopi Hitam	27	77,15
White Coffee	7	20
Cappuccino	1	2,85
Total	35	100

Pada tabel 4.8 merupakan hasil pengklasifikasian responden berdasarkan daya tarik dan minat konsumsi pada beberapa jenis kopi yaitu kopi hitam, white coffee, dan cappuccino. Dari table tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden lebih memilih untuk mengonsumsi kopi berjenis kopi hitam (77,15%) dari pada white coffee (20%) dengan rentang selisih yang signifikan yaitu 20 data atau 57,15% dari total 35 responden. Sedangkan sisanya lebih memilih untuk mengonsumsi kopi berjenis cappuccino (2,85%).

4.4 Berdasarkan Frekuensi Mengonsumsi Kopi Harian

Tabel 4.9 Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Mengonsumsi Kopi Harian Wilayah Kerja Puskesmas Sumobito Bulan Mei 2023

Frekuensi Harian	Frekuensi (Jumlah)	(%)
2-3x	35	100
4-5x	0	0
Total	35	100

Berdasarkan hasil penggalan data yang dilakukan peneliti, didapatkan bahwa keseluruhan responden yang berjumlah 35 orang mengonsumsi kopi sebanyak 2 hingga 3 kali dalam sehari. Dalam praktiknya kebanyakan responden mengonsumsi kopi pada malam hari ketika bersantai di tempat yang nyaman atau ketika berkumpul bersama teman – teman.

4.5 Berdasarkan Lama Mengonsumsi Kopi

Tabel 4.10 Distribusi Responden Berdasarkan Lama Mengonsumsi Kopi Wilayah Kerja Puskesmas Sumobito Bulan Mei 2023

Lama Mengonsumsi Kopi	Frekuensi	(%)
>5 tahun	25	71,43
<5 tahun	10	28,57
Total	35	100

Tabel 4.10 menjelaskan bahwa mayoritas responden mengonsumsi kopi selama lebih dari 5 tahun lamanya. Hal tersebut dibuktikan pada baris kedua pada tabel di atas bahwa terdapat 71,43% responden mengonsumsi kopi lebih dari 5 tahun dan sisanya baru mengonsumsi kopi kurang dari 5 tahun.

4.6 Hasil Pemeriksaan Morfologi Eritrosit

Tabel 4.11 Data Hasil Morfologi Eritrosit yang Mengalami Perubahan (Ukuran, Bentuk, Warna) di Wilayah Kerja Puskesmas Sumobito Bulan Mei 2023

Hasil Pemeriksaan	Frekuensi	(%)
Tidak Terdapat Kelainan (Normal)	14	40
Terdapat Kelainan (Tidak Normal)	21	60
Total	35	100

Sumber : Laboratorium Patologi Klinik Universitas Muhammadiyah

Surabaya bulan Mei 2023

Tabel 4.11 merupakan tabel akhir hasil pemeriksaan dari 35 responden dengan karakteristik dan variabel yang berbeda beda. Berdasarkan data tersebut ditemukan kelainan morfologi eritrosit pada remaja laki-laki pengonsumsi kopi, sebesar 60% preparate mengalami perubahan eritrosit atau tidak normal. Dikatakan tidak normal jika satu preparat mengalami perubahan baik itu pada indikator ukuran, bentuk, maupun warna.